

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada umumnya menginginkan keuntungan yang besar dengan mengeluarkan biaya yang kecil. Untuk memperoleh pengeluaran biaya yang kecil, perusahaan biasanya berusaha untuk meminimasi biaya-biaya yang akan timbul. Salah satu biaya yang mungkin timbul adalah akibat sistem pengendalian persediaan yang kurang baik sehingga sering terjadi kekurangan maupun kelebihan barang di gudang. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus dapat menentukan jumlah dan waktu pemesanan yang tepat sehingga kebutuhan konsumen terpenuhi tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

PT.URC INDONESIA adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang *consumer goods*. Produk yang dihasilkan berupa makanan ringan, coklat, permen, wafer dan minuman. Distribusi penjualan produk perusahaan ini dibagi menjadi dua yaitu *general trade* dan *modern trade*. *General trade* merupakan perdagangan yang dikhususkan untuk menangani pasar-pasar tradisional (misalnya warung-warung kecil). Metode penjualan bagian *general trade* dilakukan oleh distributor (perantara).

Modern trade merupakan perdagangan yang dikhususkan untuk menangani pasar-pasar modern (misalnya : Alfa, Matahari). *Modern trade* menangani untuk wilayah Jadedetabek (Jakarta, Depok, Tangerang, dan Bekasi). Penjualan bagian *modern trade* ini dilakukan dengan cara *direct selling* artinya penjualan produk dilakukan langsung ke toko tanpa melalui distributor. Namun pengiriman barangnya menggunakan *third party logistic* yaitu PT.Sarana Abadi Makmur Bersama (PT.SAMB). Jadi PT.SAMB hanya menyediakan gudang khusus untuk penyimpanan barang PT.URC INDONESIA dan transporter untuk pengiriman barang ke toko. Metode *direct selling* untuk bagian *modern trade* baru

dilakukan pada bulan Mei 2008. Metode *direct selling* ini memberikan resiko yang tinggi karena perusahaan bertanggung jawab langsung terhadap kesalahan-kesalahan yang terjadi (misalnya kerusakan barang, kekurangan jumlah pengiriman barang). Dalam hal ini, bagian yang akan menjadi objek penelitian adalah bagian *modern trade*.

Proses pemesanan dari konsumen ke perusahaan yaitu dengan melakukan *purchase order* (PO) sejumlah permintaan yang diinginkan. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan tersebut, maka perusahaan akan mengalami biaya *lost sales* dan apabila kekurangan dalam memenuhi permintaan tersebut kurang dari *service level* yang telah ditetapkan maka perusahaan akan mengalami biaya *service penalty*. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan masa *expired* dari produk dimana pihak konsumen tidak mau menerima barang dengan sisa masa *expired* di bawah 5 bulan. Jika produk telah melewati masa *expired*, maka produk tersebut akan dikembalikan ke gudang pusat. Hal ini akan sangat merugikan perusahaan.

Selain permasalahan di atas, adanya permintaan konsumen yang bersifat tidak pasti menyebabkan perusahaan sering mengalami kelebihan dan kekurangan barang sehingga perusahaan akan mengalami kerugian. Dengan demikian perusahaan harus mampu mengendalikan persediaan di gudang dengan baik sehingga tidak terjadi kekurangan dan tidak terjadi kelebihan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka perlu dilakukan suatu metode pengendalian persediaan yang lebih baik sehingga dapat ditentukan jumlah dan waktu pemesanan yang tepat dengan tetap memperhatikan *stock* yang ada di gudang bagian *modern trade* serta dapat meminimasi biaya-biaya yang mungkin muncul seperti biaya simpan, biaya pesan, biaya *stockout*, biaya *expired* dan biaya *service penalty*.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi dalam PT.URC INDONESIA khususnya untuk bagian *modern trade* adalah adanya permintaan konsumen yang tidak pasti sehingga sering terjadi kekurangan dan kelebihan barang yang dapat

menimbulkan biaya yang merugikan perusahaan. Selain itu, adanya ketetapan dari konsumen bahwa konsumen tidak mau menerima produk dengan sisa masa *expired* di bawah 5 bulan, sehingga perusahaan juga harus memperhatikan masa *expired* produk. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu dilakukan metode pengendalian persediaan yang tepat, dapat memberikan hasil yang optimal serta dapat diterapkan oleh perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Adapun pembatasan masalah yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagian PT.URC INDOENESIA yang diamati adalah bagian *modern trade*.
2. Produk yang diteliti adalah produk-produk yang termasuk ke dalam kelas A dalam uji klasifikasi ABC.
3. Data permintaan produk jadi yang digunakan ialah periode mei 2009 sampai april 2010.
4. Produk yang diamati adalah produk yang saat ini diproduksi oleh perusahaan.

Adapun asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Biaya-biaya yang terkait selama penelitian dianggap konstan.
2. Ukuran karton untuk semua produk sama.
3. Data permintaan yang digunakan sudah memperhitungkan adanya promosi.
4. Jumlah hari dalam 1 bulan adalah 20 hari. (4 minggu).

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain :

1. Produk mana saja yang akan dikendalikan berdasarkan uji klasifikasi ABC?
2. Bagaimana metode pengendalian perusahaan yang diterapkan oleh perusahaan saat ini ?
3. Metode pengendalian persediaan apa yang sebaiknya diterapkan dalam perusahaan ?

4. Berapa besar penghematan biaya pengendalian persediaan barang yang dapat diperoleh dengan menggunakan metode yang diusulkan ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Menentukan produk yang akan dikendalikan berdasarkan uji klasifikasi ABC.
2. Mengetahui metode pengendalian perusahaan yang diterapkan oleh perusahaan saat ini.
3. Menentukan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan dalam perusahaan.
4. Membandingkan biaya persediaan antara metode pengendalian yang digunakan oleh perusahaan dengan metode yang diusulkan.

Adapun manfaat penelitian yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh metode pengendalian persediaan yang tepat sehingga dapat diterapkan oleh perusahaan

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam melakukan penganalisaan, maka penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara garis besar mengenai latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan, identifikasi masalah dari penelitian ini, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini serta sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori yang mendukung sebagai dasar atau acuan dalam penelitian ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai langkah-langkah proses penelitian ini mulai dari awal, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan kesimpulan dalam bentuk bagan alir.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai data-data yang dikumpulkan untuk membantu dalam melakukan pengolahan data.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi pengolahan dari data-data yang didapat, yang selanjutnya dianalisis berdasarkan tujuan dari penelitian ini.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari pengolahan data dan analisis dengan menjawab perumusan masalah yang telah diuraikan serta berbagai saran yang dapat diterapkan oleh perusahaan.